

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mata sangatlah penting karena penglihatan tidak dapat digantikan dengan apapun, maka memerlukan perawatan yang baik. Kebutaan yang diakibatkan karena katarak merupakan masalah kesehatan secara global yang harus segera ditangani, karena mengabaikan masalah mata dan penglihatan dapat mengakibatkan kebutaan dan kehilangan fungsi mata. Penyakit umum pada mata dapat digolongkan dalam beberapa kelompok. Salah satu penyebab dari kebutaan di seluruh dunia adalah katarak. (Maryani, 2018).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam Kemenkes (2018) mengatakan bahwa katarak merupakan penyebab gangguan penglihatan di seluruh dunia adalah gangguan refraksi yang tidak terkoreksi (48,99%), diikuti oleh katarak (25,81%) dan Age related Macular Degeneration (AMD, 4,1%). Sedangkan penyebab kebutaan terbanyak adalah katarak (34,47%). Secara global, jumlah orang dari segala usia dengan gangguan penglihatan diperkirakan 285 juta dan 39 juta diantaranya mengalami kebutaan. oleh karena itu katarak menjadi penyebab terbanyak gangguan penglihatan di Dunia.

Oleh karena itu, kebutaan di Indonesia telah menjadi masalah nasional karena kebutaan akan menyebabkan kehilangan produktivitas. Prevalensi kebutaan di Jawa Barat berdasarkan survey Rapid Assessment of Avoidable Blindness (RAAB) pada tahun 2014 adalah 2,6% dengan jumlah kebutaan 180.663 dan proporsi katarak yaitu 71,7% (Kemenkes RI, 2018). Jumlah operasi katarak di kota Bandung yaitu 1.852 sedangkan Cataract Surgical Rate (CSR) yang disarankan sesuai Vision 2020 adalah 3.000, sehingga diperlukan operasi sebanyak 7.408 dengan hasil operasi yang buruk sekitar 15% (Dinkes Kota Bandung, 2015).

Katarak hanya dapat diatasi atau diobati dengan tindakan pembedahan atau operasi. Tingkat keberhasilan operasi katarak terbukti sangat efektif karena telah berhasil memulihkan penglihatan seseorang secara bermakna dan menghasilkan tingkat komplikasi pasca operasi yang rendah pula. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan pasca operasi katarak antara lain pembatasan aktivitas, pemberian obat, melaporkan tanda dan gejala jika infeksi dan diet makanan. Setelah melakukan operasi katarak tentunya pasien harus menjalani masa pemulihan sehingga perlunya pengetahuan mengenai perawatan pasca operasi katarak agar tidak terulang kembali katarak maupun terjadinya infeksi (Maryani, 2018).

Komplikasi yang terjadi setelah operasi katarak seperti endoftalmitis yang merupakan peradangan berat dalam bola mata yang muncul akibat

infeksi setelah trauma atau bedah. Hal ini sangat berkaitan dengan perawatan post operasi katarak ketika pasien sudah dirumah (Ilyas, 2015). Peran keluarga sangat berpengaruh pada pencegahan komplikasi ini sehingga dibutuhkan pemantauan oleh keluarga pada saat perawatan post operasi katarak ini.

Penelitian yang dilakukan Maloring (2014) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawatan post operasi katarak sehingga pemberian informasi sangat penting agar kepatuhan respon meningkat. Maka dengan adanya pengetahuan dan sikap yang baik maka terbentuk kepatuhan mengenai perawatan pasca operasi katarak (Maryani, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Novrida Ayu Maryani (2018) yang berjudul Gambaran Tingkat pengetahuan Keluarga tentang Perawatan Pasca Operasi Katarak di Klinik Spesialis Mata SMEC Samarinda didapatkan hasil bahwa pentingnya perawatan pasca operasi katarak dengan didampingi oleh keluarga pasien tersebut sehingga dapat menunjang terhadap penyembuhan pasca operasi katarak. Hasil responden terbanyak dalam kategori kurang pengetahuan yaitu 44%. Kesimpulannya yaitu pengetahuan mengenai perawatan pasca operasi katarak masih kurang diketahui oleh pasien maupun keluarga pasien. Dari beberapa hasil penelitian tersebut, peneliti melihat bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat Indonesia terhadap kesehatan mata masih kurang dalam pencegahannya. Karena kurangnya akses informasi mengenai penyebab penyakit katarak dan cara

pengobatannya. Keberhasilan pengobatan katarak tidak luput juga dari perawatan pasca operasi. Perawatan pasca operasi juga sangat menentukan keberhasilan dari pengobatan katarak antara lain yaitu pengetahuan dan sikap dalam perawatan post operasi katarak. (Maloring, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maryani (2018) sikap dalam melakukan perawatan terhadap pasien yang telah menjalani operasi katarak tidak terlepas dari pengetahuan keluarga yang berpengaruh dalam pembentukan sikap kearah yang positif, sehingga dapat mengarahkan untuk mengetahui bagaimana cara perawatan yang baik setelah menjalani operasi katarak. Sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka penulis ingin meneliti tentang “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Pasien Post Operasi Katarak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis uraikan dalam latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Pasien Post Operasi Katarak?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan sikap keluarga tentang perawatan pasien post operasi katarak.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan keluarga dalam merawat pasien post operasi katarak.
- b. Mengidentifikasi sikap keluarga dalam merawat pasien post operasi katarak

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan dalam berbagai bidang, yaitu :

1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan pengetahuan mengenai perawatan pasien post operasi katarak dan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan tambahan bagi mahasiswa keperawatan Bandung.

1.4.2 Manfaat Bagi Profesi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rekan profesi untuk meningkatkan peran edukator dalam pelayanan asuhan keperawatan khususnya berkaitan dengan pengetahuan dan sikap keluarga tentang perawatan pasien post operasi katarak.

1.4.3 Manfaat Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan gambaran pengetahuan dan sikap keluarga tentang perawatan pasien post operasi katarak dengan menggunakan desain penelitian yang lebih baik.